

MENGENALI JEJAK PENGGENAPAN JANJI TUHAN

1Tawarikh 9:1-2

Seluruh orang Israel telah terdaftar dalam silsilah; mereka tertulis dalam kitab raja-raja Israel, sedang orang Yehuda telah diangkut ke dalam pembuangan ke Babel oleh karena perbuatan mereka yang tidak setia. Dan orang-orang yang mula-mula menetap kembali di tanah-tanah milik mereka, di kota-kota mereka, ialah orang Israel awam, para imam, orang-orang Lewi dan para budak di bait Allah.

Tujuan "Daftar Keturunan" yang dicatat dalam kitab Tawarikh ini dibuat adalah agar Israel yang kembali dari pembuangan pulang ke Yerusalem dapat mengenali penggenapan-penggenapan janji Tuhan kepada leluhur mereka. Pencatatan Silsilah inipun terus berlanjut dalam Perjanjian Baru di mana kitab Matius mengawalinya dengan sebuah daftar keturunan atau silsilah dan penggenapan janji Tuhan akan Mesias digenapi dalam diri Yesus.

Apa yang bisa kita pelajari dari riwayat yang tertulis itu?

1. Membuktikan bahwa rencana Tuhan tidak pernah gagal. Penghancuran Israel oleh Allah di pembuangan Babel seolah-olah merupakan kegagalan akan rencana Allah. Bangsa sisa yang telah diizinkan pulang kembali ke Yerusalem sebagai bukti bahwa Allah tidak pernah gagal (**Rom 9:6**). Janji Allah hanya berlaku bagi umat Israel yang sejati, mereka yang setia kepada Allah, sebab tidak semua orang yang berasal dari Israel adalah orang Israel. Hal ini menyadarkan kita sebagai orang Kristen, bahwa janji Allah itu hanya berlaku kepada orang Kristen yang sejati, mereka yang setia kepada Tuhan. Tetapi bagi yang tidak setia janji itu tidak berlaku. Kita bisa melihat seluruh

peristiwa kehidupan umat-Nya, mana yang setia akan mengalami janji Tuhan dan mana yang tidak setia akan kehilangan janji Tuhan terlihat dari catatan sejarah Daud dan Saul. Untuk dapat mengalami seluruh janji Tuhan maka kita sebagai orang percaya harus hidup setia kepada Tuhan dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri (**1**

Tim. 6:9-10) Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. Marilah kita pelihara kesetiaan kita kepada Tuhan agar kita mengalami apa yang dijanjikan Tuhan.

2. Membuktikan bahwa penyertaan dan pemeliharaan Tuhan tidak pernah berhenti. Hal ini terlihat dari sejak penciptaan Adam sampai kitab ini ditulis, umat Israel yang setia disertai dan dipeliharaNya (**2 Taw. 36:23**). Umat yang sisa dan setia kepada Tuhan memperoleh penyertaan dan pemeliharaan Tuhan untuk menggenapi janji-janji-Nya. Sebagai umat yang setia, kita mempercayai bahwa Tuhan akan selalu menyertai dan memelihara hidup orang percaya Kalau kita percaya kepada Tuhan, kita juga harus percaya bahwa Tuhan menyertai dan memelihara dalam hidup kita.

Kadang-kadang kita diperhadapkan dengan masalah yang besar dan kita berpikir bahwa Allah tidak berperkara dengan kita. Tapi ingat, Tuhan telah memberikan jalan keluar bagi kita (**Rom. 8:28**). Kita sebagai orang percaya tidak perlu kuatir untuk penghidupan kita

sebab Allah itu setia dengan janji-Nya.

Amin!